

**PENGARUH PIJAT DEEP BACK MASSAGE TERHADAP NYERI PERSALINAN
PADA FASE AKTIF TAHAP PERTAMA PERSALINAN PADA WANITA YANG
MELAHIRKAN**

***EFFECT OF DEEP BACK MASSAGE ON LABOR PAIN DURING THE ACTIVE
PHASE OF THE FIRST STAGE OF LABOR AMONG WOMEN GIVING BIRTH***

Yeti Hernawati^{1*}, Rina Elisa²Dyah Triwidiyantari³, Rosita⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada

*Korespondensi : yetihernawati@stikesdhb.ac.id

ABSTRACT

Background: *Labor is a physiological process commonly accompanied by pain, which may lead to traumatic experiences and anxiety; appropriate non-pharmacological pain management, such as Deep Back Massage, may help mothers feel calmer and more relaxed.* **Methods:** *This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group approach among mothers in the active phase of the first stage of labor at Bandung Kiwari Regional Public Hospital, Bandung City. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis.* **Results:** *The administration of Deep Back Massage showed a significant effect in reducing labor pain intensity among mothers in the active phase of the first stage of labor.* **Conclusion:** *Deep Back Massage is effective in reducing labor pain during the active phase of the first stage of labor and can be implemented as a non-pharmacological method for pain management during childbirth.*

Keyword: *Labor Pain, Deep Back Massage, Mother in Labor, Active Phase of First Stage Labor*

ABSTRAK

Latar Belakang: Persalinan adalah proses fisiologis yang sering disertai nyeri, yang dapat menimbulkan trauma dan kecemasan; penanganan nyeri nonfarmakologis seperti *Deep Back Massage* berpotensi membantu ibu lebih tenang dan rileks. **Metode:** Penelitian kuasi-eksperimen dengan desain *pretest–posttest with control group design* pada ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung, dengan analisis data univariat dan bivariat. **Hasil:** Pemberian *Deep Back Massage* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. **Kesimpulan:** *Deep Back Massage* efektif menurunkan nyeri persalinan pada kala I fase aktif dan dapat diterapkan sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk membantu pengurangan nyeri selama proses persalinan.

Kata Kunci: Nyeri Persalinan, Deep Back Massage, Ibu Bersalin, Kala I Fase Aktif

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologis yang normal dan alami yang terjadi dalam kehidupan seorang wanita. Persalinan dimulai dari adanya his hingga terjadi pembukaan pada serviks, dimana di bagi menjadi 2 fase yaitu fase laten yaitu pembukaan 1-3 cm dan fase aktif yaitu pembukaan 4-10 cm. Pembukaan pada serviks sering diiringi dengan adanya rasa

nyeri. Rasa nyeri saat proses persalinan terkadang menimbulkan trauma pada ibu bersalin dan dapat juga menimbulkan rasa kecemasan.

Angka kelahiran di Indonesia pada tahun 2023 berjumlah sebanyak 4,62 juta jiwa (Badan Pusat Statistik). Di Jawa Barat sendiri angka kelahiran hidup pada tahun 2023 berjumlah 817.442 jiwa (Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2023) sedangkan di kota Bandung, angka kelahiran hidup pada tahun 2022 berjumlah

35.641 jiwa. Pusat data persatuan rumah sakit seluruh Indonesia menyatakan bahwa 15% ibu bersalin mengalami komplikasi persalinan dan 21% mengalami persalinan menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 64% tidak memperoleh informasi tentang persiapan dan perencanaan yang wajib dalam mengurangi nyeri pada persalinan. (Irawati et al., 2020; Malita Sari & Ramadhani, 2020; Suyani, 2020).

Nyeri yang hebat pada persalinan dapat menyebabkan perubahan-perubahan fisiologi tubuh, seperti kenaikan tekanan darah, kenaikan denyut jantung, dan kenaikan laju pernafasan. Apabila tidak segera diatasi keadaan ini akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress. (Aune et al., 2021; Fitriana & Antarsih, 2019).

Adanya perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menghasilkan beberapa metode untuk meminimalkan atau menghilangkan rasa nyeri saat persalinan berlangsung salah satunya dengan metode nonfarmakologi. Metode nonfarmakologi memiliki beberapa kelebihan diantaranya tidak membahayakan bagi ibu dan janin, tidak memperlambat persalinan dan tidak mempunyai efek alergi maupun efek negatif lain yang ditimbulkan. Selain itu, metode non farmakologis juga dapat meningkatkan rasa kepuasan selama persalinan. (Marni Wahyuning, 2014).

Salah satu metode pengurangan rasa nyeri selama persalinan yaitu *Deep Back Massage*, yaitu memberikan penekanan

pijatan lembut dan tekanan pada area punggung bawah pada khususnya daerah sacrum 2,3,4 yang dilakukan saat kontraksi selama 20 menit. Pijatan yang dilakukan dapat merangsang pelepasan hormon endorphin sehingga memberikan rasa rileks, tenang dan efektif mengurangi nyeri selama persalinan. (Yusrah Taqiyah & Fatma Jama, 2021).

Tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Deep Back Massage* terhadap nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Teknik *Quasy Experiment* dengan *Two Group Pretest-Posttest With Control Design*. Pada kelompok intervensi penelitian menggunakan metode pemijatan *Deep Back Massage* sedangkan pada kelompok kontrol peneliti melakukan observasi tanpa intervensi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 responden dengan metode pemijatan *Deep Back Massage* dan sebanyak 17 responden dengan observasi tanpa intervensi. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan Lembar *Numerical Rating Scale* (NRS).

Analisa data secara univariat dan bivariat dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan metode *Shapiro-Wilk* dan data tidak berdistribusi normal sehingga analisis yang digunakan adalah *Wilcoxon*. Dan perbandingan menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL****Tabel 1.** Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah diberikan *Deep Back Massage* di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung.

Tingkat Nyeri Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sebelum Intervensi		
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	5	29,40
Nyeri Berat	9	52,95
Nyeri Hebat	3	17,65
Total	17	100
Sesudah Intervensi		
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	8	47,05
Nyeri Sedang	6	35,50
Nyeri Berat	3	17,65
Nyeri Hebat	0	0
Total	17	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nyeri persalinan sebelum diberikan *Deep Back Massage* pada kelompok intervensi didapatkan hasil sebagian besar dengan kategori nyeri berat sebanyak 9 orang (52,95%). Setelah diberikan intervensi *Deep Back Massage* sebagian besar merasakan nyeri ringan sebanyak 8 responden (47,05%).

Tabel 2. Nyeri Persalinan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Sebelum dan Sesudah dilakukan Observasi di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung

Tingkat Nyeri Persalinan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sebelum Intervensi		
Tidak Nyeri	0	0
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	2	11,77
Nyeri Berat	10	58,83
Nyeri Hebat	5	29,40

	Total	17	100
Sesudah Intervensi			
Tidak Nyeri	0	0	0
Nyeri Ringan	0	0	0
Nyeri Sedang	2	11,77	11,77
Nyeri Berat	10	58,83	58,83
Nyeri Hebat	5	29,40	29,40
Total	17	100	100

Tabel 2 menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan observasi pada kelompok kontrol berada di kategori nyeri berat sebanyak 10 orang (58,83%). Setelah dilakukan observasi, nyeri persalinan diperoleh hasil yang sama yaitu 10 responden merasakan nyeri berat (58,83%).

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	n	Uji Normalitas	Hasil
Nyeri Sebelum <i>Deep Back Massage</i>	17	0.091	Berdistribusi normal
Nyeri Sesudah <i>Deep Back Massage</i>	17	0.1928	Berdistribusi normal
Nyeri Sebelum Observasi	17	0.032	Berdistribusi tidak normal
Nyeri Sesudah Observasi	17	0.032	Berdistribusi tidak normal

**Uji Shapiro-Wilk*

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data pada kelompok intervensi baik pre-test dan post test ($p > 0.05$) berdistribusi normal. Sedangkan data pada kelompok kontrol baik pre- test maupun post test tidak berdistribusi normal ($0.032 < 0.05$). Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak terpenuhi sehingga analisis bivariat menggunakan uji *nonparametric* yaitu menggunakan uji *Wilxocon* dan perbandingan menggunakan Uji *Mann-Whitney U*.

Tabel 4. Perbandingan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung

Nyeri Persalinan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif					
		Mean	SD	Min	Max
Intervensi	Post-test	4.18	1.912	1	8
Kontrol	Post-test	8.41	1.543	5	10

*Uji Mann-Whitney U

Berdasarkan tabel 4 hasil uji *Mann-Whitney U*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (p-value) < 0,001 yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap

nilai skala nyeri. Artinya, pemberian *Deep Back Massage* secara signifikan berpengaruh dalam menurunkan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Tabel 5. Pengaruh Pemberian *Deep Back Massage* Terhadap Nyeri Persalinan ada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung

Nyeri Persalinan Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif					
		Mean	SD	Min	Max
Intervensi	Pretest	7.35	1.656	5	10
	Posttest	4.81	1.912	1	8
Kontrol	Pretest	8.41	1.543	5	10
	Posttest	8.41	1.543	5	10

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil yaitu terdapat perbedaan signifikan pada penurunan skala nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *Deep Back Massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif berpengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri.

PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala 1 fase aktif (pembukaan 4 cm) di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung pada bulan Februari sd April 2025 dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja

pasien yang datang bersalin ke RSUD Bandung Kiwari. Peneliti membagi menjadi 2 kelompok. Kelompok kontrol dan kelompok intervensi *Deep Back Massage* dengan total sebanyak 34 Orang yang dibagi menjadi 17 orang kelompok kontrol dan 17 orang kelompok intervensi.

Hasil penelitian didapatkan hasil yaitu 5 responden merasakan nyeri sedang (29,40%), 9 responden merasakan nyeri berat (52,95%) dan 3 responden merasakan nyeri hebat (17,65%). Dan skala nyeri sesudah sesudah diberikan intervensi *Deep Back Massage* didapatkan 8 responden merasakan nyeri ringan (47,05%), 6 responden merasakan nyeri sedang (35,50%), 3 responden merasakan nyeri berat (17,65%).

Skala nyeri persalinan sebelum dilakukan observasi pada kelompok kontrol didapatkan hasil

2 responden merasakan nyeri sedang (11,77%), 10 responden merasakan nyeri berat (58,83%) dan 5 responden merasakan nyeri hebat (29,40%). Dan skala nyeri persalinan pada kelompok kontrol setelah observasi diperoleh hasil yang sama yaitu 2 responden merasakan nyeri sedang (11,77%), 10 responden merasakan nyeri berat (58,83%) dan 5 responden merasakan nyeri hebat (29,40%).

Adanya perbedaan nyeri persalinan pada kelompok intervensi $p = <0.001$ artinya mengalami penurunan nyeri sedangkan pada kelompok kontrol $p = 1.000$ artinya tidak ada perubahan skala nyeri.

Pemijatan *Deep Back Massage* dapat mengurangi nyeri persalinan. Hal ini hal dikarenakan pijatan yang diberikan merangsang serabut saraf besar (*A-beta fibers*) di kulit dan otot punggung. Rangsangan ini menutup “gate control” di sumsum tulang belakang sehingga impuls nyeri dari serabut saraf kecil (*A-delta* dan *C-fibers*) terhambat menuju otak. Akibatnya sinyal nyeri tidak sampai ke otak. Dan sentuhan dan tekanan pijatan memicu otak melepaskan hormon endorphin yang bekerja sebagai analgesik alami, sehingga membantu mengurangi rasa nyeri dan menjadi lebih rileks.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reksi Maria Sari dan Sri Handayani di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor tahun 2024. Hasil penelitian yaitu nilai rata-rata nyeri sebelum dilakukan *Deep Back Massage* adalah 8,00 (kategori

nyeri berat) dan setelah intervensi menurun menjadi 4,60 (kategori nyeri sedang). Hasil uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk data berpasangan dan uji *Mann-Whitney* untuk data antar kelompok, keduanya menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti intervensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri.

Dari hasil uji *Mann-Whitney* U, peneliti mendapatkan perbedaan nilai skala nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Diperoleh hasil $p < 0,001$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap nilai skala nyeri. Artinya, pemberian *Deep Back Massage* secara signifikan berpengaruh dalam menurunkan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Selain itu, uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi menunjukkan p value $= < 0.001$ artinya pemberian *Deep Back Massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif berpengaruh signifikan terhadap penurunan skala nyeri.

Adanya perbedaan nyeri persalinan yang terjadi karena Adanya pemberian *Deep Back Massage* mengakibatkan pesan yang berlawanan yang lebih kuat, cepat dan berjalan sepanjang serat saraf kecil. Pesan yang berlawanan ini menutup gate substansi gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri sehingga otak tidak mencatat pesan nyeri. Ketika sentuhan *Deep Back Massage* dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakan dalam otak. (Taqiyah & Jama, 2021). Pada dasarnya dengan penekanan menstimulasi

kutaneus sehingga dapat menghambat impuls nyeri tidak sampai ke hipothalamus. Sentuhan dan kelembutan massage membuat ibu bersalin menjadi lebih rileks. Hal ini terjadi karena massage dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorfin yang ada didalam tubuh dan merupakan pereda sakit alami dan dapat menciptakan perasaan nyaman.

Deep Back Massage adalah alternatif nonfarmakologis yang tepat untuk di pakai ibu bersalin. Pijatan *Deep Back Massage* yang diberikan akan merangsang saraf diameter besar yang menyebabkan *Gate Control* menutup, sehingga akan menghambat impuls dari serabut berdiameter kecil diarea substantia gelatinos maka sensasi yang dibawa serabut kecil akan berkurang atau tidak dihantarkan ke otak dan tubuh tidak akan merasakan nyeri. (Gaidaka, 2017).

Hasil penelitian kelompok intervensi mengalami perubahan skala nyeri dari kategori berat menjadi ringan sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada perubahan skala nyeri yaitu tetap di kategori nyeri berat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata skala nyeri sebelum pemberian *Deep Back Massage* pada kelompok intervensi berada pada skala nyeri berat yaitu 7.35 . Dan nilai rata-rata skala nyeri sesudah pemberian *Deep Back Massage* pada kelompok intervensi berada pada skala nyeri sedang yaitu 4.18 .

Hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan observasi pada kelompok kontrol berada pada skala nyeri berat yaitu 8.41 . Dan nilai skala nyeri sesudah observasi pada kelompok kontrol tidak ada perubahan, tetap berada pada skala nyeri berat yaitu 8.41 .

Hasil penelitian dengan Uji *Mann-Whitney U* menunjukkan Mean Rank kelompok intervensi sebesar 25,09 dan kelompok kontrol sebesar 9,91, dengan nilai Asymp. Sig. (p-value) < 0,001. Hal ini berarti terdapat perbedaan signifikan tingkat nyeri antara kedua kelompok. Kelompok intervensi mengalami penurunan nyeri yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Hasil penelitian dengan pengujian uji *Wilcoxon Test* menghasilkan nilai $p = <0.001$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *Deep Back Massage* terhadap penurunan skala nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung.

REFERENSI

- Ahmad, Mardiana, dkk. 2023. Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis. Sarnu Untung. Purwodadi- Grobogan
- Alchalidi, S., Abdurrahman, A., Lina, S., Veri, N., & Mutiah, C. 2023. Terapi Komplementer dalam Manajemen Nyeri Persalinan. Medsan
- Ambarita, H. F. R. & Ulfah, K. 2022. Evidence-Based Case Report (EBCR) Pengaruh Metode *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3):1041-48
- Aminah, S. & N. (2023). Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Pada Ny. N G3 P2 A0 H2 Di PMB Husnel Hayati Wilayah Kerja Puskesmas Salo. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(1):2-9

- Anita, Wan., 2011. Terapi Komplementer Dengan Massage Dalam Nyeri Persalinan : Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 2(2):1-11
- Annisa, Nurul Hikmah., Idyawati, Susilia., & Ulya, Yadul. 2019. Pengaruh Metode Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Mahakam Midwifery Journal*, 1(3):11-17
- Ayudita, D., Hesti, N., Zulfita, D., Retnoningrum, D., & Patimah, S. 2023. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Manajemen Nyeri dan Persalinan Kala I-IV. Jakarta: Mahakarya Citra Utama Group
- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Indonesia 2023, (Online)
- Biswan, M., Novita, H., & Masita. 2017. Efek Metode Non Farmakologik terhadap Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I. *Jurnal Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I*. 8(2)
- Dewie, A & Kaparang, M J. 2020. Efektivitas Deep Back Massage Dan Massage Endorphin Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Di BPM Setia. Poltekita ; Jurnal Ilmu Kesehatan. 14(1):43-49
- Dinkes Jawa Barat. 2023. Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2023, (Online)
- Dinkes Kota Bandung. 2022. Profil Kesehatan Kota Bandung Tahun 2022, (Online)
- Ekawati, G., & Desmawati, M. 2022. Intervensi Non Farmakologis Nyeri Persalinan. Literasi Nusantara Abadi
- Faulina, B. M., & Suparmi, S. 2024. Efektivitas terapi Deep Back Massage terhadap penurunan nyeri pada persalinan kala I fase aktif di RS. Kartika Husada Pontianak Kalbar. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5):173-189.
- Firdayanti. Terapi Nyeri Persalinan Non Farmakologis. *Jurnal Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. 2(4):8-10
- Fitrianingsih, Yeni & Prianti, Vita Ardiana. 2017. Perbedaan Metode Deep Back Massage Dan Metode Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Ponc Plered Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Jurnal Care* 5(3):283-92
- Gaidaka, A. B. (2017). Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Ibu Inpartu Primigravida Di BPS Endang Adji, Amd.Keb. *Jurnal Keperawatan*, 6(1):78-83.
- Herdiani, T. N., & Subani, F. 2024. Pengaruh pemberian Deep Back Massage terhadap tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 3(1); 69-76.
- Hidayah, N., & Prasodjo, I. 2024. Penatalaksanaan Nyeri Non Farmakologi pada Ibu Bersalin. Penerbit Tahta Media
- IBM Corp. 2022. IBM SPSS Statistics for Windows, Version 29.0. IBM Corp.
- Judha, Mohamad, dkk. 2015. Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan). Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 1-169 p
- Kuswandi, L. (2012). Kehamilan dan Persalinan dengan massase. PT Bhuana, Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Maita, Liva. 2016. Pengaruh Deep Back Massage terhadap Penurunan Nyeri Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.9(2):186-90
- Maryunani, A. 2015. Nyeri Dalam Persalinan. Jakarta : TIM
- Nasution, Nur Hasilah. 2011. Pengaruh Pijat Endorphin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Literatur Review. [Internet]. Bengkulu : Skripsi, Poltekkes

- Kemenkes Bengkulu
Ningtyas, Ni Wayan Rahayu, et al. 2023. *Bunga Rampai Manajemen Nyeri*. Media Pustaka Indo, Cilacap
- Noftalina, Elsa, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Polita Press, Pontianak
- Noviyanti, Asri. 2022. Faktor Fisik dan Psikologis Ibu Bersalin dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Primipara. *Jurnal Kesehatan* 13 (3) : 437- 444
- Nurhanifah, Dewi., & Sari, Rohni Taufika. 2022. *Manajemen Nyeri Nonfarmakologi*. Urban Central Green Medika, Banjarmasin
- Potter, PA. & Perry, AG. 2006. Buku Ajar Fundamental Keperawatan edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC
- Puspa, N. A. 2024. *Asuhan Kebidanan Persalinan: Intervensi Deep Back Massage Menggunakan Frangipani*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Putri, Lidia Aditama., & Mudikah, Siti. 2019. Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi. Guepedia, Gresik
- Qodliyah, A W. 2021. Efektifitas Teknik *Firm Counter Pressure* Dan Teknik *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan Muhamadiyah*. 6(40):240-48
- Rahmawati, Rita., Sundari, Sri Wahyuni., & Patimah, Meti. 2022. Penatalaksanaan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Kebidanan Umatas*, 6(2):62-69
- Rejeki, Sri. 2020. Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka). Unimuss Press, Semarang
- Sari, Dyah Permata., Rufaida, Zulfa., & Lestar, Sri Wardini Puji. 2018. *Nyeri Persalinan*. STIKes Majapahit Mojokerto, Mojokerto
- Sari, R. M., & Handayani, S. (2024). Pengaruh *Deep Back Massage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Cahyati Parung Panjang Bogor. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(5);82–89
- Sembiring, Desi. 2023. *Endorphin Massage and Deep Back Massage for Pain During the Active Phase I of Maternity Mothers*. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 8(1):13-18
- Septiyaningsih, R. 2024. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Sofiyanti, Santi., & Maulana, Azizah Fitra. 2023. Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif: Laporan Kasus Berbasis Bukti. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3):362-72
- Solehati, T. & Kosasih. 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2023. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisdian., Mail, Erfiani., & Rufaida Zulfa. 2019. Buku Ajar *Asuhan Kebidanan, Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV Oase Grup, Surakarta
- Syaripudin, A., & Nurhaeni, A. 2018. *Manajemen Nyeri Persalinan*. Nuha Medika.
- Taqiyah, Yusrah., & Jama, Fatma. 2021. Terapi *Deep Back Massage* Efektif Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di RSUD Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12:163-67
- Ulya, Yadul. 2022. *Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kelahiran Dan Persalinan*. Eurika Media Aksara. Purbalingga
- Utami, I., & Fitriahadi, E. 2019. Buku Ajar *Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan*. Unisa
- Utami, I., & Fitriahadi, E. 2020. Buku Ajar *Asuhan Persalinan & Manajemen Nyeri Persalinan*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Wahyuni S, Rahayu T. 2017. Endorphin massage. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 13(1):88–94.

Yulizawati, Y., dkk. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Jawa Timur: Indomedia Pustaka